

BAB VIII KESIMPULAN

8.1 Kesimpulan

Kampung wisata merupakan salah satu ungkapan kehidupan masyarakat yang menyediakan tujuan wisata perkampungan. Dalam artian, kampung wisata hendaklah dapat memenuhi keinginan masyarakat yang ada baik dalam segi fasilitas wisata, sirkulasi dan pengolahan ruang luar yang memiliki banyak ragamnya. Daerah tujuan wisata adalah kawasan atau daerah yang mempunyai potensi seperti atraksi objek wisata, dan objek wisata lainnya yang ditunjang oleh fasilitas kepariwisataan dan usaha pariwisata serta masyarakat yang berperan penting dalam menjadi kebutuhan pariwisata. Objek wisata yang luas di Indonesia ini merupakan kekayaan budaya yang memiliki potensi untuk dikembangkan dan dimanfaatkan sebagai penunjang peningkatan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Karakter Kampung Wisata

Kampung wisata merupakan suatu potensi kepariwisataan yang dapat menaikkan perekonomian suatu daerah wisata tertentu. Kampung wisata dapat disebut juga sebagai suatu daerah yang memiliki potensi jika mempunyai suatu keunikan di daerah tersebut.

Beberapa karakter yang mendukung keberhasilan suatu kampung wisata:

1. Sasaran wisata.
2. Lokasi.
3. Fasilitas wisata.
4. Arsitektur atau suasana harus memiliki sesuatu yang dapat dinikmati dan menjadi objek wisata yang bisa menjadi sebuah atraksi wisata.
5. Citra.

Kampung wisata bisa berkembang dengan baik jika mendapat dukungan dari masyarakat yang memang mengenal dan mendukung perkembangan suatu daerah wisata. Faktor pendukung keberhasilan kampung wisata yaitu sebagai berikut:

1. Keanekaragaman fasilitas rekreasi.
2. Akomodasi yang bersih dan nyaman.
3. Lokasi yang menarik dan terjangkau.
4. Nilai budaya yang terkandung.
5. Suasana lingkungan dan fasilitas objek yang beranekaragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhaji, Sulfi. dan Ibnu Sina Hi. Yusuf. Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, Dan Fasilitas Terhadap Citra Objek Wisata Danau Tolire Besar Di Kota Ternate, 2016.
- Angga Devy, Helen. dan R.B.Soemanto. Pengembangan Obyek Dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Karanganyar 2017.
- Armando Putra, Handre. Pengembangan Fungsi Kawasan Delta Malvinas Sebagai Botanical Garden Dan Taman Hutan Kota Padang, 2016.
- Fitrianti, Siska. Iis Ismawati. dan Nova Sillia. Analisis Tingkat Kepuasan Pengunjung Kawasan Wisata Lembah Harau.
- Indah Primadona, ST., Gusti. Perancangan Kawasan Terpadu Wisataalam Dan Budaya, 2011.
- Khalik, Wahyu. Kajian Kenyamanan Dan Keamanan Wisatawan Di Kawasan Pariwisata Kuta Lombok, 2014.
- Kusuma, Ridho. Perencanaan Agrowisata Berbasis Ecotourism Di Kawasan Lembah Harau, 2016.
- Maya Purnamasari, Andi. Pengembangan Masyarakat Untuk Pariwisata Di Kampung Wisata Toddabojo Provinsi Sulawesi Selatan, 2011.
- Nurmalasari, Indah. 2011, Konsep Perencanaan dan Perancangan, Kampung Wisata Ternak Di Desa Sinar Sari, Kabupaten Bogor.
- Rahmi, Anisa. Pengembangan Kawasan Wisata Resort Akar Berayun Lembah Harau Oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Limapuluh Kota Sumatera Barat, 2015.
- Suarto, Edi. Pengembangan Objek Wisata Berbasis Analisis SWOT.
<http://www.radarplanologi.com/2015/10/desa-wisata-dalam-konteks-industri-pariwisata.html>.
- <http://desawisatakotagede.blogspot.com/2016/01/teori-desa-wisata.html>.